

## Analisis kinerja pengembalian saham perbankan di Indonesia

**Florensi Ekaristi Mea**

Corresponding e-mail: [florensiamea30@gmail.com](mailto:florensiamea30@gmail.com)

Sam Ratulangi University - Indonesia

**Olivia Ribka Garus**

Sam Ratulangi University - Indonesia

### Abstract

In early March 2023, banking liquidation in the US will become an important issue in world capital markets. This study aims to analyze risk-return performance throughout the issue period. This study uses 45 issuers registered in the banking sector. The observation period was carried out from 7 February 2023 to 6 April 2023 with cut-off points of 7 March 2023 and 8 March 2023. The findings of this study show that the performance of stock returns in the period before the liquidation issue tended to be better than in the period after the issue. In the period following the issue of banking liquidation in the US, average stock returns were lower but accompanied by high market risk. This indicates that an increase in risk tends to be accompanied by a decrease in stock returns.

**Keywords:** Treynor index, return, risk, performance, banking

### Received

28 December 2023

### Revised

11 January 2024

### Accepted

11 January 2024

### Published

12 January 2024

DOI: 10.58784/ramp.81

Copyright © 2023 Florensi Ekaristi Mea, Olivia Ribka Garus



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## Pendahuluan

Sektor perbankan merupakan salah satu organ vital dalam pembangunan ekonomi nasional. Sejak pandemi COVID-19 pada tahun 2020 terjadi di Indonesia, sektor perbankan menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan kinerja keuangannya. Misalnya, Sullivan dan Widoatmodjo (2021) melaporkan bahwa tingkat kredit berpotensi macet mengalami kenaikan dan likuiditas mengalami penurunan sepanjang pandemi COVID-19. Selain itu, Adawiyah (2022)

juga melaporkan bahwa walaupun bersifat tidak signifikan tetapi profitabilitas perbankan mengalami penurunan saat pandemi COVID-19.

Pada awal tahun 2023, kondisi sektor perbankan diperhadapkan dengan beberapa isu global lain misalnya kenaikan suku bunga, inflasi, dan perubahan geopolitik dunia. Selain itu, jatuhnya beberapa bank terbesar di Amerika Serikat pada Maret 2023 turut menjadi isu yang perlu diwaspai sebagai potensi spillover effect. Studi ini menduga bahwa isu-isu tersebut dapat menimbulkan sentimen tertentu dari para investor di pasar modal Indonesia. Oleh sebab itu, tujuan studi ini adalah menganalisis kinerja return sektor perbankan di Indonesia berdasarkan kejadian-kejadian ekonomi yang terjadi sepanjang awal tahun 2023.

### **Kajian literatur**

Sektor perbankan merupakan model bisnis yang memiliki kompleksitas tersendiri. Pada sudut pandang tertentu, Simarmata dan Subowo (2016) menjelaskan bahwa sektor perbankan perlu mengelola modal intelektual dengan baik karena merupakan faktor yang berpengaruh signifikan dalam menentukan kinerja keuangan. Secara empiris, risiko dari bisnis sektor perbankan cenderung ditentukan dari risiko tahun sebelumnya dan pertumbuhan produk domestik bruto (Sparta, 2017). Margaretha dan Zai (2018) menemukan bahwa capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO), non-performing loan (NPL), dan net interest margin (NIM) cukup berdampak positif atas profitabilitas (return on asset) dari sektor perbankan. Wijaya dan Reyhan (2019) juga menemukan bahwa tingkat pengembalian saham dari sektor perbankan sangat ditentukan oleh loan to deposit ratio (LDR) dan return on asset (ROA). Sabrina dan Lukman (2019) menemukan bahwa laporan keberlanjutan (sustainability report) bukan merupakan faktor penentu kinerja keuangan sektor perbankan. Bukti lain dari Efriyenty (2020) menunjukkan bahwa capital adequacy ratio tidak signifikan berdampak pada profitabilitas (return on assets) sektor perbankan, dan sebaliknya non-performing loan berdampak negatif. Anggiani et al. (2020) menemukan bahwa kenaikan profitabilitas merupakan pemicu meningkatnya harga saham di pasar saham dan sebaliknya untuk rasio efisiensi operasional.

Pada pandemi COVID-19, kinerja perbankan secara umum mengalami penurunan walaupun sektor perbankan syariah cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dari sektor perbankan konvensional (Pratomo & Ramdani, 2021). Secara konsisten, Thamrin (2021) menemukan bahwa kinerja keuangan sektor perbankan syariah periode sebelum pandemi tidak berbeda signifikan setelah berlangsungnya pandemi COVID-19. Yanti et al. (2023) juga menemukan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah masih mengungguli kinerja perbankan konvensional sepanjang pandemi COVID-19. Modeong et al. (2023) menemukan bahwa terjadi hubungan positif atas risiko dan pengembalian saham sepanjang pandemi COVID-19 sehingga mengindikasikan bahwa kondisi perbankan masih cukup wajar. Secara konsisten, Mallisa et al. (2023) juga menemukan kondisi yang sama khususnya untuk perbankan swasta dimana hubungan risiko dan tingkat pengembalian masih searah.

Hadyana dan Andhaniwati (2021) menjelaskan bahwa konsep tata kelola secara keseluruhan menjadi ukuran keberhasilan atas pencapaian kinerja keuangan sektor perbankan. Pada kasus PT. BRI Syariah Tbk., Hasan dan Parera (2021) menemukan bahwa terjadi peningkatan kinerja keuangan setelah menjadi berstatus perusahaan terbuka. Sugiyarto dan Widhiastuti (2023) membuktikan bahwa kinerja keuangan dari sektor perbankan berperan penting dalam menentukan tingkat pengembalian saham termasuk nilai perusahaan.

## **Metode**

Studi ini menggunakan 45 emiten yang terdaftar dalam sektor perbankan sebagai sampel, yaitu AGRO, BMAS, BBRI, DNAR, BANK, BRIS, NISP, ARTO, BNGA, BBYB, MAYA, BBKP, BTPN, BJBR, PNBS, AGRS, BMRI, BBSI, INPC, BBKA, BSIM, BGTG, NOBU, BABP, BNII, BCIC, MCOR, BBMD, BTPS, BJTM, SDRA, AMAR, BNBA, BBTN, MASB, BBHI, BINA, PNBK, BACA, BNLI, BDMN, MEGA, BBNI, BVIC, dan BKSW. Periode pengamatan dilakukan sejak 7 Februari 2023 hingga 6 April 2023 dengan titik pisah batas 7 Maret 2023 dan 8 Maret 2023 atau titik terjadinya isu likuidasi beberapa bank terbesar di Amerika Serikat (AS).

Pada tahap analisis, studi ini menggunakan Indeks Treynor (IT) yang bertujuan untuk mengukur kinerja pengembalian saham (*return*) dari sampel yang dipilih. Indeks Treynor (IT) menggunakan formula berikut.

$$IT = \frac{R_i - R_{ft}}{\beta_i}$$

$R_i$  adalah rata-rata pengembalian saham sepanjang periode pengamatan dari emiten  $i$  dan  $R_{ft}$  adalah tarif investasi bebas risiko untuk waktu ke  $t$  dari Bank Indonesia atau *BI-7 Day Reverse Repo Rate*. Nilai  $\beta_i$  atau *beta* saham diperoleh dari *capital asset pricing model* (CAPM) dengan formula berikut.

$$R_i = \alpha_i + \beta \cdot RM_t + \varepsilon_i$$

$RM_t$  adalah tingkat pengembalian pasar pada waktu  $t$  berdasarkan indeks pasar saham gabungan atau IHSI dari Bursa Efek Indonesia.

### **Hasil dan pembahasan**

Tabel 1 menyajikan statistik deskriptif dari 45 emiten sepanjang periode pengamatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengembalian saham ( $R_i$ ) setelah isu likuidasi perbankan di AS cenderung lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sebaliknya, nilai  $\beta_i$  pada periode setelah isu likuidasi perbankan di AS cenderung lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya. Pada tahap akhir, nilai  $IT$  periode sebelum isu likuidasi perbankan di AS lebih tinggi dibandingkan periode setelah isu.

Temuan dari studi ini mengimplikasikan bahwa kinerja pengembalian saham atas risiko pada periode sebelum isu likuidasi perbankan di AS masih cenderung lebih baik dibandingkan periode setelah kejadian. Pada periode setelah isu likuidasi perbankan di AS, perilaku sampel menunjukkan adanya pengembalian saham yang rendah dengan risiko pasar yang cukup tinggi. Temuan ini juga mengimplikasikan bahwa isu likuidasi perbankan di AS cenderung memberikan dampak tertentu pada pergerakan harga saham dari sektor perbankan di pasar modal khususnya sepanjang periode pengamatan.

**Tabel 1. Statistik deskriptif**

	8 Februari - 7 Maret 2023			8 Maret - 6 April 2023		
	Ri	$\beta_i$	IT	Ri	$\beta_i$	IT
AGRO	-0.001	1.911	0.000	-0.002	2.301	-0.001
BMAS	0.010	0.424	0.023	-0.003	0.289	-0.011
BBRI	0.001	0.810	0.001	0.000	0.752	0.000
DNAR	-0.006	1.643	-0.004	-0.004	2.051	-0.002
BANK	-0.002	1.294	-0.002	0.004	2.028	0.002
BRIS	0.010	1.776	0.006	0.007	1.563	0.004
NISP	-0.001	0.345	-0.003	0.002	0.632	0.003
ARTO	-0.014	1.910	-0.007	-0.005	3.801	-0.001
BNGA	-0.001	0.587	-0.001	0.003	0.464	0.007
BBYB	-0.006	1.902	-0.003	-0.004	2.243	-0.002
MAYA	-0.002	-0.003	0.612	-0.002	1.032	-0.002
BBKP	-0.010	0.415	-0.024	-0.003	1.654	-0.002
BTPN	0.001	0.245	0.004	0.000	1.122	0.000
BJBR	-0.002	0.179	-0.009	0.001	0.898	0.001
PNBS	-0.002	1.433	-0.002	-0.005	2.171	-0.002
AGRS	-0.003	0.959	-0.003	-0.003	0.660	-0.004
BMRI	0.000	1.509	0.000	-0.024	2.052	-0.012
BBSI	0.007	2.308	0.003	0.003	0.188	0.017
INPC	-0.001	0.077	-0.011	-0.004	1.128	-0.003
BBCA	-0.003	0.774	-0.003	0.002	1.067	0.002
BSIM	0.002	-1.614	-0.001	-0.001	0.209	-0.003
BGTG	-0.004	0.366	-0.011	-0.007	0.705	-0.010
NOBU	0.003	1.822	0.002	-0.004	1.342	-0.003
BABP	0.006	1.089	0.005	-0.011	1.833	-0.006
BNII	0.000	0.773	0.000	0.000	0.805	-0.001
BCIC	-0.003	-0.090	0.038	-0.005	1.485	-0.003
MCOR	-0.001	1.272	-0.001	-0.006	0.395	-0.016
BBMD	-0.001	0.291	-0.002	-0.001	-0.182	0.003
BTPS	-0.006	0.336	-0.018	-0.003	0.250	-0.014

Tabel 1. Statistik deskriptif (*cont.*)

	8 Februari - 7 Maret 2023			8 Maret - 6 April 2023		
	Ri	$\beta_i$	IT	Ri	$\beta_i$	IT
BJTM	-0.001	0.500	-0.002	-0.001	0.667	-0.001
SDRA	0.000	0.901	0.000	0.001	0.482	0.002
AMAR	0.010	2.628	0.004	-0.007	-0.311	0.023
BNBA	-0.006	-0.483	0.013	-0.021	0.982	-0.021
BBTN	-0.004	0.604	-0.006	-0.002	1.606	-0.001
MASB	0.002	-0.225	-0.008	-0.003	-0.101	0.029
BBHI	-0.004	0.371	-0.012	-0.003	-0.113	0.029
BINA	0.000	0.156	0.002	0.000	0.136	0.001
PNBN	-0.001	2.188	-0.001	-0.005	2.680	-0.002
BACA	0.000	1.099	0.000	0.000	-0.050	0.003
BNLI	-0.001	0.020	-0.042	-0.003	0.880	-0.003
BDMN	-0.001	0.766	-0.001	0.001	0.705	0.002
MEGA	-0.001	2.622	0.000	-0.004	-0.031	0.143
BBNI	-0.003	0.732	-0.004	0.003	0.840	0.003
BVIC	-0.003	0.888	-0.003	-0.007	1.332	-0.005
BKSW	-0.001	0.934	-0.001	-0.003	-0.472	0.007
<b>Rata-rata</b>	<b>-0.001</b>	<b>0.854</b>	<b>0.012</b>	<b>-0.003</b>	<b>0.982</b>	<b>0.003</b>

## Kesimpulan

Isu likuidasi perbankan di AS cenderung berdampak pada pasar dunia termasuk Indonesia. Studi ini bertujuan menganalisis kinerja return sektor perbankan di Indonesia sepanjang isu likuidasi perbankan di AS. Temuan studi ini menunjukkan bahwa kinerja pengembalian saham di periode sebelum isu likuidasi cenderung masih lebih baik dibandingkan dengan periode setelah isu. Pada periode setelah isu likuidasi perbankan di AS, pengembalian saham rata-rata menjadi lebih rendah tetapi diiringi oleh risiko pasar yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan risiko cenderung diiringi oleh penurunan pengembalian saham.

## Daftar pustaka

- Adawiyah, A. R. (2022). Pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perbankan. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 465-474. DOI: 10.51903/kompak.v15i2.834
- Anggiani, T., Sinaga, I. S., & Sakuntala, D. (2020). Kinerja perbankan konvensional di Indonesia. *Fidusia Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 3(1), 25-33. DOI: 10.24127/jf.v3i1.466
- Efriyenty, D. (2020). Pengaruh capital edequacy ratio dan non performing loan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 119-131. DOI: 10.30596/jrab.v20i2.5309
- Hadyana, M., & Andhaniwati, E. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 181-188. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/akuntansikompetif/article/view/672>
- Hasan, A., & Parera, S. (2021). Komparasi kinerja bank syariah sebelum dan sesudah di go public. *Islamadina Jurnal Pemikiran Islam*, 22(1), 1-20. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/6816/3892>
- Mallisa, C. S., Timbang, F., Palullungan, M., & Appulembang, O. M. (2023). Can the market affect non-government banking returns during COVID-19 pandemic?. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 1(1), 12-16. DOI: 10.58784/cfabr.6
- Margaretha, F., & Zai, M. P. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2), 123-132. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/89>
- Modeong, D., Wati, R., Ante, J., & Tadung, E. (2023). The effect of market risk on returns: Case of banking in Indonesia. *The Contrarian: Finance, Accounting, and Business Research*, 1(1), 6-11. DOI: 10.58784/cfabr.3
- Pratomo, D., & Ramdani, R. F. (2021). Analisis pertumbuhan kinerja keuangan perbankan syariah dan konvensional di era pandemi COVID-19. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2), 260-275. <http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/654>

- Sabrina., & Lukman, H. (2019). Pengaruh sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 477-486. DOI: 10.24912/jpa.v1i2.5018
- Simarmata, R., & Subowo, S. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1-9. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/9748>
- Sparta, S. (2017). Pengaruh faktor spesifik bank dan makro ekonomi terhadap risiko kredit perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 1(3), 120-136. DOI: 10.35384/jemp.v1i3.42
- Sugiyarto, A., & Widhiastuti, S. (2023). Faktor yang berperan penting terhadap return saham dan nilai perusahaan perbankan go-public di Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(4), 2290-2309. DOI: 10.36418/syntax-literate.v8i4.11595
- Sullivan, V. S., & Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja keuangan bank sebelum dan selama pandemi (COVID-19). *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 257-266. DOI: 10.24912/jmk.v3i1.11319
- Thamrin, H. (2021). Analisis dampak Covid 19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37-45. DOI: 10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068
- Wijaya, E., & Reyhan, M. (2019). Analisis laporan keuangan bank terhadap return saham pada bank umum swasta nasional devisa periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 3(1), 16-28. DOI: 10.35384/jemp.v3i1.114
- Yanti, F., Sudirman, R., & Rusli, A. (2023). Analisis komparatif kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di masa COVID-19. *Jesya: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 6(2), 1571- 1580. DOI: 10.36778/jesya.v6i2.1169